

# STRATEGI PENELUSURAN INFORMASI MELALUI INTERNET \*)

Oleh

Purwono \*\*)

*Koleksi elektronik dari fasilitas on-line berbayar maupun fasilitas on-line tidak berbayar (free) berbasis internet yang jumlahnya semakin hari semakin bertambah banyak, bisa diakses dimana saja dan kapan saja, tanpa mengenal tempat dan waktu, sedangkan koleksi tercetak sangat tergantung pada tempat dan waktu dimana koleksi tersebut ditempatkan. Namun fasilitas online ini tidak akan maksimal penggunaannya kalau tidak menggunakan strategi atau kemampuan menelusur yang baik, yaitu dengan memanfaatkan fasilitas penelusuran yang tersedia.*

## **A. PENGGUNAAN INTERNET**

Kemajuan teknologi informasi membawa perubahan mendasar dalam memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan. Salah satu dari teknologi tersebut adalah internet, merupakan sumber informasi yang tidak terbatas dan dapat diakses kapan dan dimana pun selama 24 jam. Sedangkan sumber-sumber tercetak mempunyai keterbatasan akses yaitu tempat dan waktu serta kebaruan dari koleksi tersebut.

Teknologi ini sekarang sudah tersebar di kota-kota besar maupun kecil di seluruh Indonesia bahkan sudah menjangkau sebagian masyarakat pedesaan. Sementara timbul kekhawatiran, teknologi ini akan ditinggalkan oleh pengguna (*user*) yang tidak terampil melakukan penelusuran dengan baik. Tipe penelusur seperti ini bila dalam

---

*\*Makalah ini disampaikan dalam Seminar yang diselenggarakan oleh Himpunan mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri, Jakarta, tanggal 30 April 2008.*

*\*\* Penulis adalah Pustakawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia*

melakukan penelusuran memerlukan waktu yang tidak sedikit, informasi yang ditemukan sangat banyak dan tidak relevan dengan kebutuhannya, kalau pun menemukan mereka akan memilih dan menyortir hasil temuan dalam jumlah besar . Hal ini bisa menimbulkan kejenuhan dan bahkan keputusasaan atau tidak mau lagi menelusur dengan menggunakan internet. Oleh sebab itu dalam penelusuran informasi diperlukan kemampuan menelusur dengan menggunakan strategi penelusuran.

Yang dimaksud penelusuran informasi adalah kegiatan menelusur kembali seluruh atau sebagian informasi yang pernah ditulis atau diterbitkan melalui sarana temu kembali informasi yang tersedia. Sedangkan strategi penelusuran adalah penelusuran yang dilakukan secara sistematis (*systematic searching*), yang meliputi cara-cara bagaimana menggunakan kata kunci (*keyword*), frase, subjek dokumen, menggunakan logika Boolean (*Boolean logic*) serta fasilitas-fasilitas penelusuran lain yang tersedia pada masing-masing *search engines*. Dengan strategi penelusuran ini diharapkan penelusur (*user*), bisa menemukan dokumen atau informasi yang diperlukan secara cepat dan tepat/relevan.

Pendit (2008 : 119) Di bidang perpustakaan dan informasi, keberaksaraan informasi ini segera dikaitkan dengan kemampuan mengakses dan memanfaatkan secara benar sejumlah informasi yang tersedia di Internet. Hal yang perlu diperhatikan dalam memanfaatkan teknologi internet ini pengguna (*user*) diharapkan memiliki pengetahuan atau ketrampilan dalam menelusur informasi serta mengetahui strategi penelusuran agar dalam penelusuran bisa lebih efektif dan efisien.

Mengingat hal tersebut di atas maka pengetahuan tentang strategi penelusuran perlu dimiliki oleh siapa saja yang memanfaatkan internet sebagai sumber dalam mencari informasi, agar pemakaian fasilitas *on-line* yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal.

## **B. PANGKALAN DATA ONLINE (ONLINE DATABASE ) BERBAYAR DAN TIDAK BERBAYAR (FREE)**

### **1. Pangkalan Data online (*Online database*) berbayar.**

Sebagai contoh dalam bahasan ini adalah Fasilitas online yang dilanggan Universitas Indonesia. Selain pengembangan koleksi tercetak, saat ini Universitas Indonesia (UI)

melanggan berbagai *data based* seperti *e-book* dan *e-journal* yang dapat diakses baik melalui internet maupun intranet. *Database online* yang dilanggan tersebut adalah :

- **OSIRIS** adalah database komprehensif yang berisi tentang berbagai perusahaan-perusahaan besar, bank dan asuransi dari seluruh dunia, meliputi 190 negara dan 52,000 perusahaan yang dapat diakses melalui Intranet kampus (JUITA) <http://www.bvdep.com/en/OSIRIS.html>
- **AnnualReviews** covers analytic reviews in 33 focused disciplines within the Biomedical, Physical, and Social Sciences. Annual Reviews publications are among the most highly cited in scientific literature. Diakses melalui Intranet kampus (JUITA) <http://www.annualreviews.org>
- **Proquest** yang bisa diakses melalui intranet <http://www.proquest.com/pqdauto> tanpa menggunakan password, sedangkan akses internet <http://www.proquest.com/pqdweb> dengan menggunakan password yang ganti setiap bulan. Proquest ini Menyediakan artikel full text ke lebih 4000 jurnal, surat kabar dan majalah, cakupan isi terbitan 10 s.d 20 tahun ke belakang, disitir oleh lebih dari 3.500 terbitan, hasil penelusuran dalam bentuk *full text* , *html* , *pdf* , abstrak, data base meliputi :
  1. Accounting – Accounting & Tax
  2. Business – ABI / INFORM Dateline
  3. Business – ABI / INFORM Global
  4. Business – ABI / INFORM Trade & Industry
  5. Business – Banking Information Source
  6. Interdisciplinary – Academic Research Library
  7. Medical Sciences – AMA Titles
  8. Medical Sciences – AMA Titles : Abstracts & Indexing
  9. Medical Sciences – ProQuest Medical Library
  10. Medical Sciences – ProQuest Nursing Journals
  11. News – U.S. National Newspaper Abstracts
  12. Psychology – ProQuest Psychology Journals
  13. Science – ProQuest Science Journals
  14. Social Sciences – ProQuest Social Journals
- **Proquest Literature Learning** <http://feliterature.proquestlearning.co.uk/>

- **SpringerLink** meliputi 1,600 journal ilmiah dalam bidang-bidang *Architecture, Design, and Arts, Behavioral Science, Biomedical & Life Sciences, Business & Economics, Chemistry & Materials Science, Computer Science, Earth & Environmental Science, Engineering, Humanities, Social Sciences & Law, Mathematics & Statistics, Medicine, Physics & Astronomy*, dan juga *ebook* tahun 2005-2006. Diakses via Intranet kampus (JUITA)  
<http://www.springerlink.com>
- **JSTOR online** journal dapat diakses melalui intranet kampus dengan alamat <http://www.jstor.org>
- **American Chemical Society (ACS)** <http://pubs.acs.org> Forum bagi para peneliti di bidang kimia dan ilmu pengetahuan alam. Sumber berasal dari jurnal ilmiah, majalah dan buku di bidang kimia dan ilmu-ilmu terkait
- **American Physical Society** <http://publish.aps.org> dikembangkan oleh *The American Physical Society* ,Diindeks oleh Google dalam bentuk full text, cakupan informasi artikel penelitian ilmiah
- **American Institute of Physical** <http://www.aip.org> dikembangkan oleh *The American Institute of Physics (AIP)* mempromosikan kemajuan dan perkembangan di bidang ilmu fisika, cakupan informasi bidang ilmu fisika, astronomi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan umum dan teknologi, keanggotaan dari organisasi, ilmuwan, pendidik, pimpinan badan penelitian dan pengembangan dan lain-lain
- **Siam Journal On-line** <http://pubs.siam.org> , dikembangkan oleh *Society for Industrial Applied Mathematics*, atikel diindeks sejak tahun 1997
- **E-Book Science & Technology** <http://site.ebrary.com/lib/indonesiau> berisi buku-buku dalam bentuk elektronik (*e-book*) yang mencakup semua bidang ilmu. Untuk membaca *ebook* ini dibutuhkan reader yang dapat *download* langsung. Bidang yang dicakup Bisnis, Marketing dan Ekonomi, Komputer dan Teknologi Informasi, Pendidikan, Sains dan Teknologi, Kesehatan, Ilmu Biomedis dan Klinis, Sejarah dan Humaniora, Ilmu Alam dan Fisika, Ilmu Sosial dan Perilaku, dan dapat diakses melalui Intranet kampus (JUITA)
- **EBSCO** bisa diakses melalui <http://search.net.com> ,cakupan jurnal dalam bidang kesehatan, keperawatan dan psikologi

## 2. Pangkalan data online (*Online database*) tidak berbayar (*free*)

Banyak situs atau pangkalan data yang tidak berbayar (*free*) yang bisa diakses melalui internet yang menyediakan berbagai informasi *fulltext*. *Free* disini bukannya tidak perlu biaya sama sekali, artinya tidak memerlukan biaya pada akses informasi, tetapi biaya jaringan telpon (pulsa) serta penggunaan listrik. Sebaliknya pangkalan data berbayar selain biaya tersebut masih ditambah dengan biaya langganan. Beberapa contoh dari situs yang tidak berbayar. antara lain:

- ◆ **Perpustakaan digital Universitas Terbuka (UT)** bisa diakses melalui alamat <http://pustaka.ut.ac.id> yang menyediakan artikel-artikel, hasil penelitian, journal online, serta link-link ke situs *freebooks*.
- ◆ **Education Resources Information Center (ERIC)** bisa diakses dengan alamat <http://www.eric.ed.gov>, yang menyediakan berbagai jenis koleksi seperti buku, tesis, disertasi, hasil penelitian dan sebagainya
- ◆ Pangkalan data *ebooks free* yang bisa diakses melalui <http://www.betah.co.il> , yang menyediakan buku-buku berbagai bidang ilmu.
- ◆ Pangkalan data dari beberapa perguruan tinggi yang membuka koleksi digitalnya, dan masih banyak lagi situs-situs sejenis yang menyediakan informasi yang bisa diakses secara gratis.

### C. SOSIALISASI JURNAL ONLINE

Sosialisasi dimaksudkan untuk mempromosikan dan menyebar luaskan informasi kepada sasaran pengguna tentang keberadaan dari fasilitas online yang sudah dilanggan, yaitu dengan mengirimkan surat pemberitahuan ke unit-unit kerja di lingkungan lembaga, memasang spanduk, baliho, menyebarkan brosur atau selebaran, kalau perlu dengan SMS yang berisi informasi lengkap tentang jurnal tersebut.

Sosialisasi ini harus dilakukan karena fasilitas ini tersembunyi (*hidden*) dan lebih baik lagi dalam sosialisasi ini mengadakan pertemuan dengan calon pengguna untuk mencoba langsung jurnal online yang dilanggan agar lebih mengetahui keberadaan fasilitas tersebut.

#### **D. FASILITAS DAN INFRASTRUKTUR**

Internet tidak bisa dimanfaatkan tanpa adanya fasilitas pendukung berupa perangkat berat (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*), system jaringan yang memadai, *hotspot*, juga tenaga listrik yang cukup dan stabil.

Perangkat berat dan jaringan berpengaruh pada kecepatan akses, sedangkan perangkat lunak berguna untuk pendukung berbagai format yang ada di internet, apabila *software* pendukung ini tidak sesuai maka informasi yang diinginkan tidak bisa dibuka.

#### **E. EVALUASI**

Pendit (2008 : 69) menyatakan bahwa salah satu isu menarik saat ini dikalangan pengamat, pendukung dan pengelola perpustakaan digital adalah evaluasi. Sebagaimana di masa sebelum era digital ketika perpustakaan masih didominasi koleksi tercetak. Evaluasi ini sangat diperlukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterpakaian jurnal online yang sudah berlangganan dengan biaya yang cukup besar. Dalam hal ini Senat Mahasiswa FISIP UI pada 13 Juli sampai dengan 28 Juli 2004 melakukan survei mengenai utilitas dan awareness komunitas FISIP UI terhadap jurnal on-line setelah satu tahun berlangganan. Hasil dari survei tersebut 61,6% dari jumlah responden mahasiswa mengetahui keberadaan jurnal on-line, sedangkan mahasiswa yang tidak pernah mengetahui jurnal on-line sebesar 38,4%. Dari sejumlah mahasiswa yang mengetahui keberadaan jurnal on-line hanya sebesar 21,2% mengaku pernah menggunakan jurnal on-line. Dari survei ini terlihat bahwa penggunaan online jurnal masih sangat rendah dan peneliti merekomendasikan bahwa sosialisasi fasilitas ini harus digencarkan dan dibuat semenarik mungkin.

Dharma (2006) melakukan penelitian setelah 2 tahun berlangganan jurnal on-line. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi kondisi pemanfaatan jurnal elektronik, faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan pengguna untuk memanfaatkan jurnal elektronik serta mengidentifikasi hambatan yang dialami pengguna dalam pemanfaatan jurnal elektronik.

Hasil penelitian ini 80,7% mengetahui perpustakaan memiliki/melanggan jurnal elektronik, 19,3% tidak mengetahui ada jurnal elektronik di perpustakaan. Kesimpulan dari penelitian ini awareness tinggi, jumlah pengguna belum maksimal, sedangkan tingkat pemanfaatam rendah,

jurnal elektronik belum dimanfaatkan secara aktif, karena norma subyektif merupakan faktor terbesar yang berpengaruh, artinya mahasiswa menggunakan jurnal elektronik masih berdasarkan referensi orang lain.

Dari kedua penelitian tersebut bisa kita simpulkan bahwa maksud baik pengelola perpustakaan dalam rangka peningkatan pelayanan, agar lebih banyak lagi alternatif sumber informasi yang mudah diakses, tetapi tingkat penggunaannya masih sangat rendah sedangkan sosialisasi telah dilakukan, apabila dihitung secara matematis antara dana yang dikeluarkan dengan jumlah pengguna yang mengakses, maka biaya yang dikeluarkan untuk satu kali akses sangat mahal, sedangkan apabila banyak pengguna (*user*) yang memanfaatkan maka biaya perakses akan lebih murah. Oleh sebab itu pustakawan harus berusaha bagaimana fasilitas tersebut dimanfaatkan secara maksimal.

## **F. STRATEGI**

Rupanya sosialisasi yang dilakukan dengan pengiriman surat, pemasangan spanduk dan baliho, brosur hasilnya belum memuaskan, hal ini bisa dilihat dari hasil penelitian tersebut di atas. Untuk itu harus mencari cara lain untuk mensosialisasikan agar pengguna yang memanfaatkan fasilitas online meningkat.

Slogan restoran Padang yang berbunyi demikian : *“Apabila Anda puas sampaikan kepada rekan, keluarga atau saudara Anda, tetapi apabila tidak puas sampaikan kepada kami”* , ini dalam teori pemasaran atau komunikasi disebut *word of mouth* (dari mulut ke mulut), teori ini bisa diterapkan dalam rangka mempromosikan fasilitas digital yang ada , yaitu mendekati pengguna potensial dengan cara :

- Melakukan tour ke unit-unit kerja, untuk mendekati pengguna
- Melakukan pelatihan penelusuran secara rutin.

Selain itu cara mendekati pengguna lain yaitu dengan melakukan tutorial baik perorangan maupun kelompok kecil. Cara ini dari pengalaman penulis ternyata sangat efektif. Karena dari satu orang yang sudah mendapatkan pelatihan akan menyebar ke orang lain, terlebih lagi kalau Staf Pengajar, mereka akan menyampaikan kepada mahasiswanya tentang fasilitas online yang tersedia, serta menganjurkan kepada mahasiswanya untuk memanfaatkannya.

## G. STRATEGI PENELUSURAN PANGKALAN DATA INTERNET

Agar dalam menelusur mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat diperlukan strategi penelusuran yang baik. Untuk itu kita harus mengenal beberapa karakteristik dari mesin pencari, fasilitas pencarian, bentuk dan format informasi yang tersedia.

### ▪ **Search engine**

*Search engines* (mesin pencari) merupakan program komputer yang berfungsi untuk mencari informasi di Internet melalui kata kunci. Banyak sekali *search engines* terdapat di Internet dan memiliki kelebihan masing-masing. Dalam modul *Information Skill* dari *Zayed University, Oxford* menyebutkan bahwa 41% penelusur menggunakan Google, dan selebihnya 27% menggunakan Yahoo sebagai mesin pencari utama, tetapi bukan berarti *search engine* yang lain tidak bagus. Beberapa contoh *search engine*, seperti:

- Google: <http://www.google.com>
- Yahoo: <http://www.yahoo.com>
- InfoSeek: <http://www.infoseek.com>
- Excite: <http://www.excite.com>
- Goto: <http://www.goto.com>
- Caccha: <http://www.catcha.com>
- AOL Anywhere: <http://www.aol.com>
- Vivisimo: <http://www.vivisimo.com>
- Altavista : <http://www.altavista.com>
- Lycos: <http://www.lycos.com>
- Alltheweb: <http://www.alltheweb.com>
- Ask : <http://www.ask.com>
- Theoma : <http://www.theoma.com>

### ▪ **Bentuk-bentuk informasi di Internet**

Bentuk informasi di internet sangatlah banyak dan beragam seperti contoh di bawah ini :

- Teks/full-text
- Indeks/abstrak
- Suara/lagu
- Gambar/foto/*image*
- Perangkat lunak
- Video, film

- Game
- Animasi
- Data statistik
- Formula/paten
- Katalog perpustakaan
- Katalog produk
- Berita

▪ **Browser**

Setiap *browser* memiliki fasilitas yang hampir serupa sebagai alat bantu untuk mengakses Internet.

- *Internet Explorer*
- *Netscape Navigator*
- *Opera*
- *NeoPlanet*
- *Firefox Mozilla*

▪ **File**

Bentuk file yang ada di Internet agar memudahkan penelusur memilih untuk memilih format tertentu, seperti :

- Text: .doc, .txt, .rtf, .pdf
- Images: .bmp, .tif, .gif, .jpg
- Animasi: .ani, .fli, .flc
- Video: .avi, . Mov, .mpg, .qt
- Audio: .wav, .mid, .snd, .aud
- Web: .htm, .html, .xml, .dhtml, .php
- Program: .exe, .com

▪ **Perlunya Strategi Penelusuran**

Pengalaman penulis dalam membantu penelusuran atau pada saat menyampaikan materi *information skill* baik melakukan tutorial perorangan maupun melakukan program pelatihan, mendapat pengalaman bermanfaat bagi penulis yaitu ternyata hampir semua pengguna internet dalam melakukan penelusuran belum menggunakan strategi penelusuran, dalam menelusur mereka sekedar memasukkan kata kunci pada kotak yang tersedia pada mesin pencari, dan hanya sedikit yang menggunakan salah satu operator Boole atau frasa dan ternyata mereka

belum tahu apa maksud tanda tersebut dan belum mengetahui kalau ternyata banyak fasilitas penelusuran yang bisa dimanfaatkan dan bisa membantu dalam penelusuran.

Dari pengalaman tersebut sebagai petugas pengelola informasi harus pandai-pandai mencari peluang untuk bisa menyampaikan bagaimana teknik-teknik penelusuran yang seharusnya dilakukan oleh penelusur informasi. Dengan demikian pencari informasi bisa secara mandiri melakukan penelusuran dengan baik. Apabila pengguna (*user*) bisa melakukan penelusuran dengan baik, sebagai petugas pengelola informasi tugasnya akan lebih ringan, karena tidak harus memandu setiap saat apabila mereka memerlukan informasi.

Secara singkat mengapa strategi pencarian di Internet ini diperlukan karena:

1. Informasi yang tersedia sangat banyak dan luas dan beraneka ragam
2. Untuk memperoleh informasi yang relevan
3. Untuk menghemat waktu pencarian
4. Untuk mempermudah pencarian

- **Menentukan Kata Kunci**

Penentuan kata kunci adalah suatu hal sangat menentukan hasil penelusuran, oleh sebab itu dalam memasukkan kata kunci harus diketik dengan benar, kesalahan dalam penulisan walaupun hanya satu huruf dapat menyebabkan hasil pencarian yang berbeda dari apa yang kita inginkan, setiap patah kata yang dimasukkan ke dalam kotak pencarian akan dicari sesuai dengan apa yang kita ketikkan.

Selain cara pengetikkan kata kunci dengan benar, juga harus memilih kata kunci yang sesuai dengan konteks dari subyek yang diinginkan, caranya adalah dengan menggali kata kunci apa saja yang bisa dipakai, dengan melihat cakupan subyek tersebut. Untuk mengetahui/menggali kata kunci yang tepat ada beberapa cara, yaitu antara lain dengan melihat kamus, ensiklopedi, thesaurus, membaca buku, atau menanyakan kepada pakar. Hal lain yang perlu diperhatikan untuk menentukan kata kunci adalah dengan memperhatikan sinonim, singkatan, perubahan kata dasar, istilah ilmiah dan sebagainya. Pemilihan kata kunci ini sebaiknya dipersiapkan terlebih dahulu sebelum kita melakukan penelusuran, apabila kita menentukan pada saat melakukan penelusuran akan berakibat selain kemungkinan kesalahan pemilihan kata kunci juga akan memerlukan waktu lama.

Pendit (2005 : 75-76) membuat judul sub-bab yang sangat menarik “ *Mencari Informasi di Ruang Cyber – Awas Tersesat!*”, selanjutnya mengutip tulisan *Chowdhury* tentang pencarian terpasang (*online*) mempunyai tahap-tahap sebagai berikut :

1. Pelajari topik yang akan dicari sampai paham, apa sebenarnya yang diperlukan oleh pencari informasi
2. Dapatkan akses ke sebuah jasa informasi terpasang
3. Mendaftar (*logon*) ke penyedia jasa yang dilanggan
4. Memilih pangkalan data yang sesuai dengan kebutuhan pencari informasi
5. Merumuskan pertanyaan untuk memulai pencarian informasi
6. Memilih format tampilan
7. Merumuskan kembali pertanyaan, jika diperlukan
8. Menetapkan modus pengiriman hasil pencarian.

#### ▪ **Fasilitas Pencarian**

Banyak tersedia fasilitas pencarian pada *search engine*, secara umum fasilitas tersebut hampir ada pada mesin pencari seperti :

- ◆ Logika Boolean (*Boolean logic*) AND , OR , NOT, pada saat menelusur bisa memperluas maupun memfokuskan dengan amenggunakan operator ini
- ◆ Frasa (*Phrase search*) , yaitu penggabungan beberapa kata agar tidak tidak ditelusur secara terpisah oleh mesin pencari
- ◆ Pemenggalan (*Truncation*), yaitu fasilitas untuk memenggal kata
- ◆ Pembatasan field, fasilitas ini dipergunakan untuk penelusur yang ingin membatasi format tertentu yang diinginkan, misalnya format *pdf.*, *ppt.*, *doc* dan sebagainya
- ◆ Langsung ke alamat situs (*URL*) tertentu yang kita inginkan
- ◆ *Case sensitive* , yaitu pencarian dengan huruf besar dan huruf kecil yang akan menghasilkan temuan berbeda
- ◆ Dan masih banyak lagi fasilitas pencarian yang tersedia pada *search engine*, misalnya penelusuran dengan menggunakan *Basic search*, *Advanced Search*, *Publication search*, dan sebagainya.

Fasilitas pencarian tersebut bisa digabung pada saat memformulasikan permintaan informasi (*query*). Beberapa contoh bagaimana penggunaan fasilitas pencarian tersebut dalam search engine :

- ”hubungan antara orang Kristen dan orang Islam”+Indonesia

- "Adnan Buyung" + Ahmadiyah site:kompas.com
- allintitle:"perpustakaan digital"site:ui.edu
- (korupsi OR KKN) + "Departemen Agama" filetype:pdf
- "undang-undang republik indonesia nomor 25 tahun 2007"
- "Keputusan Menteri Agama"+"biaya perjalanan ibadah haji"

Penggunaan fasilitas pencarian dalam kotak tempat menuliskan kata kunci sebagai permintaan informasi (*query*), sangat tergantung dari masing-masing mesin pencari (*search engine*). Hampir semua pada mesin pencari menyediakan fasilitas pencarian yang bertujuan untuk membantu penelusur menemukan informasi yang diinginkan secara tepat dan cepat.

## H. KESIMPULAN

"Melimpah ruah" informasi yang ada di Internet, bisa didapat pada pangkalan data yang berbayar maupun tidak berbayar (*free*). Bagaimana cara terbaik untuk memaksimalkan sumber informasi tersebut, yaitu dengan kemampuan menelusur dengan strategi penelusuran yang baik.

Strategi penelusuran sangat diperlukan di era Internet saat ini, karena bisa memfokuskan penelusuran sesuai dengan apa yang dibutuhkan, yaitu dengan memformulasikan permintaan informasi (*query*) yang baik, serta mengoptimalkan fasilitas penelusuran yang tersedia pada mesin pencari.

Pada kenyataannya pengguna (*user*) belum memanfaatkan secara maksimal fasilitas penelusuran yang tersedia pada *search engine*, untuk itu perlu melakukan pendidikan pemakai (*user education*) atau bentuk-bentuk pelatihan yang lain agar mereka terampil menelusur secara mandiri. Dengan demikian fasilitas online yang tersedia bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin.

## DAFTAR PUSTAKA

Dharma, Tungga B (2006) *Pemanfaatan Jurnal Elektronik Proquest oleh pengguna Miriam Budiardjo Resource Center (MBRC)*, Depok, FIB UI, tesis

[http://www.lib.ui.edu/viewpage.php?page\\_id=29](http://www.lib.ui.edu/viewpage.php?page_id=29), diakses tanggal 24 April 2008

<http://www.zu.ac.ae/infoasis/modules/mod1/1aWelcome.htm>, diakses tanggal 26 April 2008

Pendit, Putu Laxman, (2008) *Perpustakaan digital dari A sampai Z*, Jakarta, Cita Karyakarsa Mandiri

Pendit, Putu Laxman (2005), [et al.] *Perpustakaan Digital : perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*, Depok : Perpustakaan Universitas Indonesia, (Seri Perpustakaan dan Informasi 1)

Universitas Indonesia, FISIP. Senat Mahasiswa (2004), *Laporan Survei Mengenai Utilitas dan Awareness terhadap jurnal on-line*, Depok : Senat Mahasiswa FISIP UI

Universitas Indonesia. Perpustakaan Pusat. (2005) *Modul Pelatihan "Information Skills" Perpustakaan Universitas Indonesia*, Depok, Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia